

PT UPL INDONESIA

*FINANCIAL STATEMENTS/
LAPORAN KEUANGAN*

*FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023*

A N D / D A N

*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT/
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*

**PT UPL INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023**

**PT UPL INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023**

C O N T E N T S

D A F T A R I S I

<i>Directors's Statement</i>		Pernyataan Direksi
	<i>Exhibit/ Ekshibit</i>	
<i>Statement of Financial Position</i>	A	Laporan Posisi Keuangan
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	B	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
<i>Statement of Changes in Equity</i>	C	Laporan Perubahan Ekuitas
<i>Statement of Cash Flows</i>	D	Laporan Arus Kas
<i>Notes to the Financial Statements</i>	E	Catatan atas Laporan Keuangan
<i>Independent Auditor's Report</i>		Laporan Auditor Independen



PT. UPL Indonesia

AIA Central, 27 th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta 12930. Indonesia
W : upl-ltd.com
P : (62 21) 252 1318
F : (62 21) 2520766

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023**

PT UPL INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023**

PT UPL INDONESIA

I, the undersigned:

Name : Devendra Kumar Gangwar
Office Address : Gedung AIA Central Lt. 27
JL. Jendral Sudirman Kav 48A, Jakarta 12930
Residential Address : Apartemen Puri Casablanca
Tower Alamanda Lt. 16 Unit 02-03
Menteng Dalam, Jakarta Selatan 12870
Telephone Number : 021-2521318
Position : Direktur / Director

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Declare that:

Menyatakan bahwa:

- Responsible for the preparation of the financial statements;*
 - The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
 - All information contained in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;*
 - The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or immaterial facts;*
 - Responsible for internal control system of the Company.*
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau tidak material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam.

This statement has been made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023



Devendra Kumar Gangwar
Director/ Direktur

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit A

Ekshibit A

PT UPL INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	Notes / Catatan	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
ASSETS				A S E T
CURRENT ASSETS				ASET LANCAR
Cash on hand and in bank	22,438,673,222	4	18,031,165,343	Kas dan bank
Trade receivables				Piutang usaha
Third parties - net	131,869,499,352	5	115,346,334,950	Pihak ketiga - neto
Related party	17,231,274,600	5, 26	10,274,499,500	Pihak berelasi
Inventories - net	52,472,022,659	6	75,924,046,304	Persediaan - neto
Prepaid tax	1,016,635,229	14a	2,391,891,367	Pajak dibayar di muka
Prepaid expenses and advances	13,176,773,474	7	10,515,171,187	Beban dibayar di muka dan uang muka
Total Current Assets	238,204,878,536		232,483,108,651	Jumlah Aset Lancar
NON-CURRENT ASSETS				ASET TIDAK LANCAR
Deferred tax assets	1,334,948,572	14e	-	Aset pajak tangguhan
Claim for tax refund	17,035,169,566	14b	8,033,928,250	Klaim pengembalian pajak
Property and equipment - net of accumulated depreciation as of Rp 3,179,298,368 as of 31 March 2023 and Rp 2,319,597,494 as of 31 March 2022	2,915,435,415	8	2,234,335,946	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 3.179.298.368 pada 31 Maret 2023 dan Rp 2.319.597.494 pada 31 Maret 2022
Right-of-use assets - net	5,635,109,178	9	3,318,097,843	Aset hak-guna - neto
Intangible assets	1,384,029,194	10	49,500,000	Aset takberwujud
Other non current assets	826,155,000	11	665,245,909	Aset tidak lancar lainnya
Total Non-Current Asset	29,130,846,925		14,301,107,948	Jumlah Aset Tidak Lancar
TOTAL ASSETS	267,335,725,461		246,784,216,599	JUMLAH ASET

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit A/2

Ekshibit A/2

PT UPL INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	Notes / Catatan	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITAS DAN EKUITAS
CURRENT LIABILITIES				LIABILITAS
Trade payables - Related parties	225,482,699,368	24	204,816,959,377	Utang usaha - Pihak berelasi
Non-trade payable - Third parties	2,805,143,154	13	1,474,860,209	Utang non-usaha - Pihak ketiga
Taxes payables	1,457,092,860	14c	2,279,004,851	Utang pajak
Accruals	12,788,980,631	15	13,165,296,317	Beban akrual
Current maturities of long-term liabilities				Liabilitas jangka pendek lainnya tempo dalam satu tahun
Lease liabilities	2,613,453,547	9	3,289,605,521	Liabilitas sewa
Total Current Liabilities	245,147,369,560		221,736,120,754	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
NON-CURRENT LIABILITY				LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-term bank loans net of current maturities				Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun
Lease liabilities	2,274,815,584	9	1,909,832,653	Liabilitas sewa
Post-employment benefit	2,417,391,839	23	1,430,838,313	Imbalan pasca-kerja
Total Liabilities	249,839,576,983		228,366,397,241	Jumlah Liabilitas
EQUITY				EKUITAS
Share capital - par value of Rp 8,170 per share Authorized - 120,000 shares Issued and fully paid capital - 120,000 shares	10,000,080,000	16	10,000,080,000	Modal saham - nilai nominal Rp 8.170 per saham Modal dasar - 120.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham
Additional paid-in capital	6,792,360,000	17	6,792,360,000	Tambahan modal disetor
(Deficit) retained earnings	703,708,478		1,625,379,358	Defisit laba ditahan
Total Equity	17,496,148,478		18,417,819,358	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	267,335,725,461		246,784,216,599	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 17 April 2023



Devendra Kumar Gangwar
Director/ Direktur

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit B

Ekshibit B

PT UPL INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

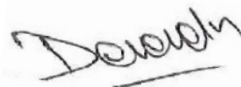
PT UPL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	Notes/ Catatan	2022	
NET SALES	348,175,192,550	18	303,677,398,334	PENJUALAN NETO
COST OF GOODS SOLD	(327,171,043,769)	19	(235,181,930,172)	BEBAN POKOK PENJUALAN
GROSS PROFIT	21,004,148,781		68,495,468,162	LABA BRUTO
<i>Selling and marketing expenses</i>	(12,519,904,178)	20	(7,092,614,589)	Beban penjualan dan pemasaran
<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>	(39,604,688)	5	320,910,979	Penyisihan penurunan piutang
<i>General and administrative expenses</i>	(37,065,884,635)	21	(27,242,340,397)	Beban umum dan administrasi
<i>Other operating income (expenses)</i>	28,664,239,225	22	(8,288,160,926)	Pendapatan (beban) operasi lainnya
OPERATING INCOME	42,994,505		26,193,263,229	LABA USAHA
<i>Finance income</i>	73,358,589		77,036,889	Penghasilan keuangan
<i>Finance cost</i>	(65,398,810)		(98,718,157)	Beban keuangan
(LOSS) PROFIT BEFORE TAX	50,954,284		26,171,581,961	(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK
INCOME TAX EXPENSES				BEBAN PAJAK PENGHASILAN
<i>Current tax</i>	(1,902,873,940)	14e	(5,200,401,140)	Pajak kini
<i>Deferred tax</i>	1,245,914,617	14e	-	Pajak tangguhan
INCOME TAX EXPENSES	(656,959,323)		(5,200,401,140)	BEBAN PAJAK PENGHASILAN
(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR	(606,005,039)		20,971,180,821	(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
<i>Item that will not reclassified to profit or loss in subsequent period</i>				Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi periode berikutnya
<i>Actuarial loss from benefit plan - net of tax</i>	(404,699,796)	23	351,008,792	Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti - bersih setelah pajak
<i>Related income tax</i>	89,033,955	14e	-	Pajak penghasilan terkait
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME	(315,665,841)		351,008,792	JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF
TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR	(921,670,880)		21,322,189,613	JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 17 April 2023



Devendra Kumar Gangwar
Director/ Direktur

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit C

Ekshibit C

PT UPL INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Issued and fully paid capital/ Modal ditempatkan dan disetor penuh</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Retained earning (deficit)/ Laba ditahan (defisit)</i>	<i>Equity Ekuitas</i>	
<i>Balance as of 1 April 2021</i>	980,400,000	-	(19,696,810,255)	(18,716,410,255)	Saldo per 1 April 2021
<i>Additional paid-in capital</i>	9,019,680,000	6,792,360,000	-	15,812,040,000	Tambahan modal disetor
<i>Other comprehensive income</i>	-	-	351,008,792	351,008,792	Penghasilan komprehensif lain
<i>Profit for the year</i>	-	-	20,971,180,821	20,971,180,821	Laba tahun berjalan
<i>Balance as of 31 March 2022</i>	10,000,080,000	6,792,360,000	1,625,379,358	18,417,819,358	Saldo per 31 Maret 2022
<i>Other comprehensive loss</i>	-	-	(315,665,841)	(315,665,841)	Rugi komprehensif lain
<i>Loss for the year</i>	-	-	(606,005,039)	(606,005,039)	Rugi tahun berjalan
<i>Balance as of 31 March 2023</i>	10,000,080,000	6,792,360,000	703,708,478	17,496,148,478	Saldo per 31 Maret 2023
	<i>Note 16/ Catatan 16</i>	<i>Catatan 17/ Note 17</i>			

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Exhibit D

Ekshibit D

PT UPL INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 3	2 0 2 2	
CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI
Cash receipts from customers	324,695,253,048	264,172,876,383	Penerimaan dari pelanggan
Cash paid to suppliers and operating expenses	(332,100,463,953)	(265,167,165,693)	Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya
Finance income received	73,358,589	77,036,889	Penerimaan penghasilan keuangan
Financial costs paid	(65,398,810)	(98,718,157)	Pembayaran beban keuangan
Income taxes paid	(10,477,585,355)	(5,856,720,463)	Pembayaran pajak penghasilan
Other operating expenses	28,664,239,225	(8,288,160,926)	Beban operasi lainnya
Net cash flows from (for) operating activities	10,789,402,744	(15,160,851,967)	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi
CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
Acquisition of property and equipment	(1,540,800,343)	(1,320,964,858)	Perolehan aset tetap
Acquisition of intangible asset	(1,349,610,987)	(55,000,000)	Perolehan aset takberwujud
Increase in other non-current assets	(160,909,091)	-	Peningkatan aset tidak lancar lainnya
Net cash flow for investing activity	(3,051,320,421)	(1,375,964,858)	Arus kas bersih untuk aktivitas investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Issuance of shares	-	9,019,680,000	Setoran Modal
Additional paid-in capital	-	6,792,360,000	Tambahan modal disetor
Payment on lease liabilities	(3,330,574,444)	(2,924,177,076)	Pembayaran liabilitas sewa
Net cash flows (for) from financing activities	(3,330,574,444)	12,887,862,924	Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	4,407,507,879	(3,648,953,901)	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR	18,031,165,343	21,680,119,244	KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR	22,438,673,222	18,031,165,343	KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT UPL Indonesia (the Company) was established within the framework Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended of Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 78 dated 26 June 2003 of Sri Intansih, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 dated 8 July 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 25 August 2006.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 16 dated 16 February 2022 of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, concerning the transfer of shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034628.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 18 February 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles, the scope of its activities engaged in trading. The Company is located in Jakarta.

The Company is domiciled in Jakarta with its head at AIA Central 27th Floor, Jalan Jend Sudirman Kav 48a, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Penerbitan Laporan Keuangan

This financial report has been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on 17 April 2023.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>
Commissioner	: Sameer Tandon
President Director	: Praveen Kumar Ravindranathan
Director	: Devendra Kumar Gangwar

The Company has 55 and 29 permanent employees as of 31 March 2023 and 2022 (unaudited).

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT UPL Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 26 Juni 2003 dari Sri Intansih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 tanggal 8 Juli 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 16 Februari 2022 dari Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan peralihan saham. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034628.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam perdagangan. Perusahaan ini berlokasi di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta beralamat di AIA Central lantai 27, Jalan Jend Sudirman Kav 48a, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Issuance of Financial Statement

Laporan keuangan ini telah di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 17 April 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>
Maneesh Oberoi	: Komisaris
Devendra Kumar Gangwar	: Direktur Utama
-	: Direktur

Perusahaan memiliki 55 dan 29 karyawan tetap pada periode 31 Maret 2023 and 2022 (tidak diaudit).

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

The implementation of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2022 and relevant for Company but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendment SFAS 22 "Business Combination for Reference to Conceptual Framework"
- Amendment SFAS 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- SFAS 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"
- SFAS 73 (Improvements 2020) "Lease"

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current or non-current
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax in relation to assets and liabilities arising from a single transaction

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

Amendemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a report ingentity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of the Company of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkap pada laporan keuangan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Translations

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2023 and 2022 are:

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah:

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
Poundsterling (GBP)	18.264	18.854	Poundsterling (GBP)
European Euro (Eur)	15.765	16.003	Euro Uni Eropa (Eur)
United States Dollar (USD)	15.062	14.349	Dolar Amerika Serikat (USD)

d. Cash on Hand and in Bank

d. Kas dan Bank

Cash on hand and cash in bank is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Trade Receivables

e. Piutang Usaha

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

The Company Assesses Impairment based on expected credit losses (ECL) model on trade receivables.

Perusahaan menilai penurunan berdasarkan expected credit losses (ECL) model pada piutang usaha.

The Company uses a provision matrix to determine impairment loss allowance on the portfolio of trade receivables. The provision matrix is based on its historically observed default rates over expected life of the trade receivable and is adjusted for forward looking estimates. At every reporting date, historical observed default rates are updated and changes in forward-looking estimates are analysed.

Perusahaan menggunakan matriks penyediaan untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas portofolio piutang dagang. Matriks penyediaan didasarkan pada tingkat kegagalan yang diamati secara berkala atas perkiraan umur piutang dagang dan disesuaikan untuk perkiraan kedepan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara berkala diperbarui dan perubahan dalam perkiraan ke depan dianalisis.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statements of comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Type of property and equipment	Useful lives / Masa manfaat Years / Tahun	Jenis aset tetap
Office equipment	4	Peralatan kantor
Furniture and fixture	4	Perabotan
Computer Equipment	4	Komputer
Building	9	Bangunan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are the Company Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancelable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) *Amortised cost*

(ii) *Biaya perolehan diamortisasi*

The Company's loans and receivables include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha

(iii) *Fair value through other comprehensive income*

(iii) *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain*

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a. *financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. *contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The Company has no held-to-maturity financial assets.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Impairment of financial assets

Penurunan nilai aset keuangan

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. ECL diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. ECL dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

- (i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- (i) penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 March 2023.

(iii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost 31 March 2023.

The Company has financial liabilities measured at amortized cost include trade payable and accruals.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognized when transferred control of goods to customers, measured based on the consideration to which the company to entitled in a contract with customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Company has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi per 31 Maret 2023.

(iii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi 31 Maret 2023.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan beban akrual.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penagihan pengendalian barang kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang diperkirakan menjadi haknya dalam satu kontrak dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan hanya transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

l. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

The Company has no contingent liabilities.

m. Loans

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2j of the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

The Company has no contingent liabilities.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi di ungkapkan apabila kemungkinan akan terjadinya kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontinjensi.

m. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontinjensi.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Deferred assets and liabilities are off-set in the statement of financial position, if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Post-employment Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employee based on an accrual method.

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities

Group is provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Grup mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefit (Continued)

The past service costs are recognised immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The company also provides other post-employment benefits liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

p. Modal Saham

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

Estimates and Assumptions

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount 31 March 2023 and 2022 were Rp 2,915,435,415 dan Rp 2.234.335.946 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Intangible Asset

The costs of intangible asset is amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The net carrying amount 31 March 2023 dan 2022 was Rp 1,384,029,194 and Rp 49,500,000 Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Deferred tax assets are not recognised for all deductible temporary differences, due to lack of confidentiality to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Judgements

In the process of applying The Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the financial statements.

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.915.435.415 dan Rp 2.234.335.946. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.384.029.194. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan tidak diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena terdapat ketidakyakinkan atas kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Allowance for Decline in Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, then market selling price and estimated costs to be incurred for their sales.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company has various lease agreements where The Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by The Company based on PSAK 73, which requires The Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether a financial assets is a credit-impaired financial assets.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (ii) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (iii) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>
Cash on hand - Rupiah	53,760,550	9,421,000
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	16,986,656,538	14,703,181,109
Citibank, N.A	694,711,794	2,178,710,816
Cash in bank - United States Dollar		
Citibank, N.A	4,703,544,340	1,139,852,418
Total cash in banks	22,384,912,672	18,021,744,343
T o t a l	22,438,673,222	18,031,165,343

4. KAS DAN BANK

K a s - Rupiah
Bank - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A
Bank - Dolar Amerika Serikat
Citibank, N.A
Total kas di bank
Jumlah

5. TRADE RECEIVABLES

By customer

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>
Third parties		
PT Synagro Perkasa	12,993,199,350	9,916,720,000
PT Inti Everspring Indonesia	8,096,340,000	6,576,900,000
PT Sinar General Industries	6,756,570,000	11,652,850,000
PT Mest Indonesiy	6,605,288,100	591,525,000
CV Aliansyah	6,166,860,000	-
PT Dharma Guna Wibawa	5,682,534,000	8,470,000,000
PT ICP Agro Indonesia	4,988,991,392	-
PT Multi Sarana Indotani	4,662,000,000	1,141,800,000
PT Royal Agro Indonesia	3,696,300,000	-
UD Ketaren / Hendra Edward Ketaren	3,443,990,340	-
PT Behn Meyer Agricare	3,371,514,000	4,932,840,000
PT Vionatha Agro Gemilang	3,272,193,597	5,659,333,885
PT Bintang Chemical Abadi	2,556,434,421	3,259,572,044
PT Goautama Sinarbatuah	2,448,494,000	2,321,965,250
PT Crop Care Indonesia	2,397,600,000	2,288,000,000
PT Tunas Abadi Indoagro	2,356,606,167	1,034,273,242
PT Sari Kresna Kimia	2,331,000,000	1,966,800,000
PT Prima Karya Berjaya	2,247,306,000	3,179,880,000
Sri Tani / Ahmad Komarudin Bin Boin	2,214,970,400	-
PT Petrosida Gresik	2,122,875,000	5,236,000,000
PT Bintang Nazima Indoagro	2,085,517,950	1,033,340,000
PT Sinergi Chem Indonesia	2,043,732,000	-
PT Centa Brasindo Abadi Chemical In	1,902,540,000	5,765,430,000
Toko Tani Jaya / Hermawan	1,661,984,352	-
PT Mahatma Agro	1,638,787,556	694,450,295
CV Mitra Agro Lestari	1,582,755,660	-
PT Tunas Sahabat Tani	1,513,074,300	932,477,403
Balance carried forward	100,839,458,585	76,654,157,119

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga
PT Synagro Perkasa
PT Inti Everspring Indonesia
PT Sinar General Industries
PT Mest Indonesiy
CV Aliansyah
PT Dharma Guna Wibawa
PT ICP Agro Indonesia
PT Multi Sarana Indotani
PT Royal Agro Indonesia
UD Ketaren / Hendra Edward Ketaren
PT Behn Meyer Agricare
PT Vionatha Agro Gemilang
PT Bintang Chemical Abadi
PT Goautama Sinarbatuah
PT Crop Care Indonesia
PT Tunas Abadi Indoagro
PT Sari Kresna Kimia
PT Prima Karya Berjaya
Sri Tani / Ahmad Komarudin Bin Boin
PT Petrosida Gresik
PT Bintang Nazima Indoagro
PT Sinergi Chem Indonesia
PT Centa Brasindo Abadi Chemical In
Toko Tani Jaya / Hermawan
PT Mahatma Agro
CV Mitra Agro Lestari
PT Tunas Sahabat Tani

Saldo dipindahkan

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **TRADE RECEIVABLES (Continued)**

By customer (Continued)

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>
Third parties		
Balance brought forward	100,839,458,585	76,654,157,119
CV Bonagro Sejati	1,192,257,801	2,011,862,453
PT Kenso Indonesia	1,136,640,000	1,452,000,000
PT Sugih Tani Gemilang	1,121,782,258	552,624,690
PT Indoin Business Group	1,105,116,000	4,358,200,000
Toko Ratu Tani / Muh Yusuf R	1,073,852,850	528,000,000
PT Manunggal Agro Sentosa	1,051,636,275	-
CV Tani Subur Agro Mandiri	1,027,860,000	-
CV Jati Emas Unggul	1,021,200,000	699,600,000
CV Pakis Jaya Abadi	996,200,690	-
PT Petro Kimia Kayaku	932,400,000	-
CV Nusa Agro Sejahtera	875,340,450	-
Kios Tani Delta Makmur Sentosa / M.	873,362,430	-
PT Indagro	745,920,000	-
PT Kristalindo Karunia Internasional	718,170,000	-
PT Cita Abadi Lestari	704,752,320	-
PT Agriculture Contruction	683,760,000	-
PT Abdi Agro Abadi	852,230,602	1,072,276,182
CV Indah Tani Sejahtera	849,604,950	626,070,500
CV Gilang Perkasa	765,660,321	769,037,500
CV Meisa Agro Perkasa	712,224,000	721,224,000
CV Berkah Agro Sejahtera	681,000,000	-
CV Laksana Lingga Buana	662,686,650	-
UD Berkat Tani / Budi Purnomo	673,712,893	812,418,475
PT Pancakurnia Niaganusantara	672,691,650	996,867,850
PT Santani Agro Perkasa	577,200,000	550,000,000
PT Arena Agro Utama	532,800,000	1,254,000,000
PT Berdikari (Persero)	574,979,520	574,979,520
PT Winner Agrochem Internusa	419,750,000	1,471,350,000
PT Mitra Borneo Agrindo	438,216,900	996,988,434
PT Agro Sejahtera Indonesia	-	2,027,520,000
PT Trishakti Agro Mekar	-	1,633,845,400
CV Apotik Tani	-	613,937,500
PT Focusindo Asia Pacific	-	4,576,000,000
PT Global Agrotech	-	2,860,000,000
PT Mio Life Sciences Indonesia	-	2,145,000,000
Others (each below Rp 500,000,000)	<u>12,800,556,044</u>	<u>10,792,294,476</u>
Sub-total	137,313,023,189	120,750,254,099
Allowance for impairment losses	<u>(5,443,523,837)</u>	<u>(5,403,919,149)</u>
Third parties - Net	131,869,499,352	115,346,334,950
Related parties (Note 24)	<u>17,231,274,600</u>	<u>10,274,499,500</u>
T o t a l	<u><u>149,100,773,952</u></u>	<u><u>125,620,834,450</u></u>

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>
Pihak ketiga	
Saldo pindahan	
CV Bonagro Sejati	2,011,862,453
PT Kenso Indonesia	1,452,000,000
PT Sugih Tani Gemilang	552,624,690
PT Indoin Business Group	4,358,200,000
Toko Ratu Tani / Muh Yusuf R	528,000,000
PT Manunggal Agro Sentosa	-
CV Tani Subur Agro Mandiri	-
CV Jati Emas Unggul	699,600,000
CV Pakis Jaya Abadi	-
PT Petro Kimia Kayaku	-
CV Nusa Agro Sejahtera	-
Kios Tani Delta Makmur Sentosa / M.	-
PT Indagro	-
PT Kristalindo Karunia Internasional	-
PT Cita Abadi Lestari	-
PT Agriculture Contruction	-
PT Abdi Agro Abadi	1,072,276,182
CV Indah Tani Sejahtera	626,070,500
CV Gilang Perkasa	769,037,500
CV Meisa Agro Perkasa	721,224,000
CV Berkah Agro Sejahtera	-
CV Laksana Lingga Buana	-
UD Berkat Tani / Budi Purnomo	812,418,475
PT Pancakurnia Niaganusantara	996,867,850
PT Santani Agro Perkasa	550,000,000
PT Arena Agro Utama	1,254,000,000
PT Berdikari (Persero)	574,979,520
PT Winner Agrochem Internusa	1,471,350,000
PT Mitra Borneo Agrindo	996,988,434
PT Agro Sejahtera Indonesia	2,027,520,000
PT Trishakti Agro Mekar	1,633,845,400
CV Apotik Tani	613,937,500
PT Focusindo Asia Pacific	4,576,000,000
PT Global Agrotech	2,860,000,000
PT Mio Life Sciences Indonesia	2,145,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>10,792,294,476</u>
Sub-jumlah	120,750,254,099
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,403,919,149)</u>
Pihak ketiga - Neto	115,346,334,950
Pihak berelasi (Note 24)	<u>10,274,499,500</u>
Jumlah	<u><u>125,620,834,450</u></u>

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

By age

	<u>31 March 2023/ 31 March 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 March 2022</u>	
Not yet due	123,543,302,901	106,543,314,617	Belum jatuh tempo
1 - 30 days	2,643,000,449	2,872,264,034	1 - 30 hari
31 - 60 days	3,557,869,217	1,588,743,732	31 - 60 hari
61 - 90 days	2,860,883,618	581,136,537	61 - 90 hari
More than 90 days	<u>21,939,241,604</u>	<u>19,439,294,679</u>	Lebih dari 90 hari
Sub-total	154,544,297,789	131,024,753,599	Sub-jumlah
Allowance for impairment losses	<u>(5,443,523,837)</u>	<u>(5,403,919,149)</u>	Cadangan kerugian penurunan nilai
T o t a l	<u>149,100,773,952</u>	<u>125,620,834,450</u>	Jumlah

By currency

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Currency			Mata uang
Rupiah	143,202,611,789	131,024,753,599	Rupiah
United States Dollar	<u>11,341,686,000</u>	<u>-</u>	Dolar Amerika Serikat
T o t a l	<u>154,544,297,789</u>	<u>131,024,753,599</u>	Jumlah

The change of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Beginning balance	5,403,919,149	5,724,830,128	Saldo awal
Addition	39,604,688	-	Penambahan
Wirtten-off	<u>-</u>	<u>(320,910,979)</u>	Penghapusan
T o t a l	<u>5,443,523,837</u>	<u>5,403,919,149</u>	Jumlah

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible account.

The Company Assesses Impairment based on Expected Credit Losses (ECL) model on trade receivables.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan umur

	<u>31 March 2023/ 31 March 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 March 2022</u>	
Not yet due	123,543,302,901	106,543,314,617	Belum jatuh tempo
1 - 30 days	2,643,000,449	2,872,264,034	1 - 30 hari
31 - 60 days	3,557,869,217	1,588,743,732	31 - 60 hari
61 - 90 days	2,860,883,618	581,136,537	61 - 90 hari
More than 90 days	<u>21,939,241,604</u>	<u>19,439,294,679</u>	Lebih dari 90 hari
Sub-total	154,544,297,789	131,024,753,599	Sub-jumlah
Allowance for impairment losses	<u>(5,443,523,837)</u>	<u>(5,403,919,149)</u>	Cadangan kerugian penurunan nilai
T o t a l	<u>149,100,773,952</u>	<u>125,620,834,450</u>	Jumlah

Berdasarkan mata uang

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Currency			Mata uang
Rupiah	143,202,611,789	131,024,753,599	Rupiah
United States Dollar	<u>11,341,686,000</u>	<u>-</u>	Dolar Amerika Serikat
T o t a l	<u>154,544,297,789</u>	<u>131,024,753,599</u>	Jumlah

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Beginning balance	5,403,919,149	5,724,830,128	Saldo awal
Addition	39,604,688	-	Penambahan
Wirtten-off	<u>-</u>	<u>(320,910,979)</u>	Penghapusan
T o t a l	<u>5,443,523,837</u>	<u>5,403,919,149</u>	Jumlah

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Perusahaan menilai penurunan berdasarkan Expected Credit Losses (ECL) model pada piutang usaha.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company uses a provision matrix to determine impairment loss allowance on the portfolio of trade receivables. The provision matrix is based on its historically observed default rates over expected life of the trade receivable and is adjusted for forward looking estimates. At every reporting date, historical observed default rates are updated and changes in forward-looking estimates are analysed.

This policy is in line with the Company's policy on impairment of financial assets.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan matriks penyediaan untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas portofolio piutang dagang. Matriks penyediaan didasarkan pada tingkat kegagalan yang diamati secara berkala atas perkiraan umur piutang dagang dan disesuaikan untuk perkiraan kedepan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara berkala diperbarui dan perubahan dalam perkiraan ke depan dianalisis.

Kebijakan ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan tentang penurunan nilai asset keuangan.

6. INVENTORIES - NET

	31 March 2023/ 31 March 2023
Merchandise inventories	53.418.764.108
Allowance for impairment loss	(946.741.449)
Net	52.472.022.659

The change of allowance for impairment losses are as follows:

	31 March 2023/ 31 March 2023
Beginnig balance	3,991,920,700
Addition (deduction)	(3,045,179,251)
Net	946,741,449

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

6. PERSEDIAAN - NETO

	31 March 2022/ 31 March 2022	
	79.915.967.004	Persediaan barang dagang
	(3.991.920.700)	Cadangan penurunan nilai
Neto	75.924.046.304	Neto

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 March 2022/ 31 March 2022	
	-	Saldo awal
	3,991,920,700	Penambahan (pengurangan)
Neto	3,991,920,700	Neto

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 March 2023/ 31 Maret 2023
Prepaid expense	
Insurance	655,763,272
Others	880,488,500
Sub-total	1,536,251,772

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
	394,190,944	Beban dibayar di muka
	2,587,355	Asuransi
	396,778,299	Lain-lain
Sub-jumlah	396,778,299	Sub-jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. **PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)**

7. **BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)**

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Balance brought forward	1,536,251,772	396,778,299	Saldo pindahan
Advances			Uang muka
Supplier	11,492,461,976	9,970,333,163	Pemasok
Others	<u>148,059,726</u>	<u>148,059,725</u>	Lain-lain
Sub-total	<u>11,640,521,702</u>	<u>10,118,392,888</u>	Sub-jumlah
Total	<u><u>13,176,773,474</u></u>	<u><u>10,515,171,187</u></u>	Jumlah

All transactions of prepaid expenses and advances are denominated in Rupiah as of 31 March 2023 and 2022.

Keseluruhan transaksi dari Beban dibayar dimuka dan uang muka menggunakan nilai mata uang Rupiah pada 31 Maret 2023 dan 2022.

8. **PROPERTY AND EQUIPMENT**

8. **ASET TETAP**

<u>2023</u>	<u>Beginning balance/ Saldo awal</u>	<u>Additions/ Penambahan</u>	<u>Deductions/ Pengurangan</u>	<u>Reclassification/ Reklasifikasi</u>	<u>Ending balance/ Saldo akhir</u>	<u>2023</u>
Cost						Biaya perolehan
Direct Acquisition						Pemilikan langsung
Office equipment	751,481,213	339,921,380	-	-	1,091,402,593	Peralatan kantor
Furniture and fixture	2,721,541,719	710,241,025	-	-	3,431,782,744	Perabotan
Computer	300,160,008	490,637,938	-	-	790,797,946	Komputer
Building	<u>780,750,500</u>	-	-	-	<u>780,750,500</u>	Bangunan
Total	<u>4,553,933,440</u>	<u>1,540,800,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,094,733,783</u>	Jumlah
Accumulated depreciation						Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition						Pemilikan langsung
Office equipment	256,828,168	188,411,657	-	-	445,239,825	Peralatan kantor
Furniture and fixture	1,985,999,309	409,748,304	-	-	2,395,747,613	Perabotan
Computer	50,745,000	174,790,856	-	-	225,535,856	Komputer
Building	<u>26,025,017</u>	<u>86,750,057</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>112,775,074</u>	Bangunan
Total	<u>2,319,597,494</u>	<u>859,700,874</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,179,298,368</u>	Jumlah
Carrying value	<u><u>2,234,335,946</u></u>				<u><u>2,915,435,415</u></u>	Nilai tercatat

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2022	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Reclassification/ Reklasifikasi	Ending balance/ Saldo akhir	2022
Cost						Biaya perolehan
Direct Acquisition						Pemilikan langsung
Office equipment	348.655.613	193.425.600	-	209.400.000	751.481.213	Peralatan kantor
Furniture and fixture	2.117.658.819	533.500.000	-	70.382.900	2.721.541.719	Perabotan
Computer	38.800.000	261.360.008	-	-	300.160.008	Komputer
Building	727.854.150	332.679.250	-	(279.782.900)	780.750.500	Bangunan
Total	3.232.968.582	1.320.964.858	-	-	4.553.933.440	Jumlah
Accumulated depreciation						Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition						Pemilikan langsung
Office equipment	140.724.397	116.103.771	-	-	256.828.168	Peralatan kantor
Furniture and fixture	1.535.008.460	450.990.849	-	-	1.985.999.309	Perabotan
Computer	4.325.000	46.420.000	-	-	50.745.000	Komputer
Building	-	26.025.017	-	-	26.025.017	Bangunan
Total	1.680.057.857	639.539.637	-	-	2.319.597.494	Jumlah
Carrying value	1.552.910.725				2.234.335.946	Nilai tercatat

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administrative expenses (Note 21).

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LIABILITIES

9. ASET HAK - GUNA DAN LIABILITAS

The details of right-of-use assets are as follows:

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

2023	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir	2023	
Cost						Biaya perolehan
Building	6,572,271,670	3,957,350,046		10,529,621,716	Bangunan	
Vehicles	4,017,859,850	1,437,305,257		5,455,165,107	Kendaraan	
Total	10,590,131,520	5,394,655,303	-	15,984,786,823	Jumlah	
Accumulated depreciation						Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition						Pemilikan langsung
Building	5,441,185,535	1,850,235,439		7,291,420,974	Bangunan	
Vehicles	1,830,848,142	1,227,408,529		3,058,256,671	Kendaraan	
Total	7,272,033,677	3,077,643,968	-	10,349,677,645	Jumlah	
Carrying value	3,318,097,843			5,635,109,178	Nilai tercatat	

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

9. ASET HAK - GUNA DAN LIABILITAS (Lanjutan)

2022	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir	2022
Cost					Biaya perolehan
Building	5,935,698,306	636,573,364		6,572,271,670	Bangunan
Vehicle	991,236,199	3,026,623,651		4,017,859,850	Kendaraan
Total	6,926,934,505	3,663,197,015	-	10,590,131,520	Jumlah
Accumulated depreciation					Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Building	1,920,669,698	3,520,515,837		5,441,185,535	Bangunan
Vehicles	925,740,175	905,107,967		1,830,848,142	Kendaraan
Total	2,846,409,873	4,425,623,804	-	7,272,033,677	Jumlah
Carrying value	4,080,524,632			3,318,097,843	Nilai tercatat

The details of lease liabilities are as follows:

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
Beginning balance	5.199.438.174	4.596.944.581	Saldo awal
Additions	2.389.099.430	3.202.661.981	Penambahan
Interest	630.305.971	324.008.688	Bunga
Payments	(3.330.574.444)	(2.924.177.076)	Pembayaran
Total	4.888.269.131	5.199.438.174	Jumlah
Short-term portion	(2.613.453.547)	(3.289.605.521)	Bagian jangka pendek
Lease liabilities - net of short-term	2.274.815.584	1.909.832.653	Liabilitas sewa - setelah dikurangi jangka pendek

10. INTANGIBLE ASSETS

10. ASET TAKBERWUJUD

2023	Beginning balance/ Saldo awal	Addition Penambahan/	Deduction Pengurangan/	Ending balance/ Saldo akhir	2023
Cost					Biaya Perolehan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Intangible assets	55,000,000	1,329,202,023	-	1,384,202,023	Aset takberwujud
Software	-	20,408,964	-	20,408,964	Perangkat lunak
Total	55,000,000	1,349,610,987	-	1,404,610,987	Jumlah
Accumulated Amortization					Akumulasi Amortisasi
Direct acquisition					Pemilikan langsung
Intangible assets	5,500,000	11,000,000	-	16,500,000	Aset takberwujud
Software	-	4,081,793	-	4,081,793	Software
Total	5,500,000	15,081,793	-	20,581,793	Jumlah
Jumlah	49,500,000			1,384,029,194	Total

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2 0 2 2	Beginning balance/ Saldo awal	Addition Penambahan/	Deduction Pengurangan/	Ending balance/ Saldo akhir	2 0 2 2
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					<i>Direct Acquisition</i>
Aset takberwujud	-	55,000,000	-	55,000,000	<i>Intangible Assets</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisition</i>
Aset takberwujud	-	5,500,000	-	5,500,000	<i>Intangible Assets</i>
Jumlah tercatat	-			49,500,000	<i>Carrying amount</i>

Intangible assets consist of registration product, and software PT UPL Indonesia.

Amortization expenses of intangible assets were charged to general and administrative expenses (Note 21).

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Aset tidak berwujud merupakan produk registrasi dan perangkat lunak PT UPL Indonesia.

Seluruh beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

11. OTHER NON - CURRENT ASSETS

This account represent deposit school and apartment which are facilities from the Company for employees and directors of PT UPL Indonesia as of 31 March 2023 and 2022, amounted Rp 826,155,000 and Rp 665,245,909 respectively.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan sekolah dan apartemen yang merupakan fasilitas dari Perusahaan untuk karyawan dan direksi dari PT UPL Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 and 2022 masing-masing sebesar Rp 826.155.000 dan Rp 665.245.909.

12. TRADE PAYABLES

By vendor

	31 March 2023/ 31 Maret 2023
Related parties (Note 24)	225,482,699,368

12. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

	31 March 2022/ 31 Maret 2022
	204,816,959,377

Pihak berelasi (Catatan 24)

By age

	31 March 2023/ 31 Maret 2023
Not yet due	136.203.985.619
1 - 30 days	24.001.393.954
31 - 60 days	31.741.115.930
61 - 90 days	33.427.771.124
More than 90 days	108.432.741
T o t a l	225.482.699.368

Berdasarkan umur

	31 March 2022/ 31 Maret 2022
	167.579.322.595
	9.511.854.038
	10.806.555.244
	16.919.227.500
	-
	204.816.959.377

Belum jatuh tempo
1 - 30 hari
31 - 60 hari
61 - 90 hari
Lebih dari 90 hari

Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. **TRADE PAYABLES (Continued)**

By currency

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
United States Dollar	225.037.782.865	204.519.602.531	Dolar Amerika Serikat
Poundsterling	444.916.503	-	Poundsterling
European Euro	-	221.429.126	Euro Uni Europa
Rupiah	-	75.927.720	Rupiah
Total	<u>225.482.699.368</u>	<u>204.816.959.377</u>	Jumlah

12. **UTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan mata uang

13. **NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

By vendor

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Third parties			Pihak ketiga
Koppert, NL	474,048,232	-	Koppert, NL
CV Tsuraya Hasanah Agri	433,350,000	-	CV Tsuraya Hasanah Agri
Bahrum Nasution	413,501,730	-	Bahrum Nasution
PT Kadujaya Perkasa	407,605,320	149,479,880	PT Kadujaya Perkasa
Prisma Project	222,304,990	-	Prisma Project
Pt Surya Rengo Containers	217,940,120	-	Pt Surya Rengo Containers
PT AON Indonesia	-	170,167,139	PT AON Indonesia
PT HRC Prima Sejahtera	-	132,624,000	PT HRC Prima Sejahtera
PT Oemah Solution Indonesia	-	127,636,346	PT Oemah Solution Indonesia
PT Mandiri AXA General Insurance	-	121,074,650	PT Mandiri AXA General Insurance
Other (each below Rp 100,000,000)	636,392,762	773,878,194	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)
Total	<u>2,805,143,154</u>	<u>1,474,860,209</u>	Jumlah

13. **UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA**

Berdasarkan pemasok

Non trade payables third parties were denominated
in Rupiah on 31 March 2023 and 2022.

Utang non usaha pihak ketiga didenominasikan dalam
mata uang Rupiah pada 31 March 2023 and 2022.

14. **TAXATION**

a. **Prepaid Tax**

This account represent Value Added Tax
amounting to Rp 1,016,635,229 and
Rp 2,391,891,367 on 31 March 2023 and 2022.

14. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini mempresentasikan Pajak Pertambahan Nilai
dengan nilai Rp 1.016.635.229 dan Rp 2.391.891.367
pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAXATION (Continued)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Estimated claim for Tax Refund

b. Taksiran Klaim Pengembalian Pajak

	31 March 2023 31 Maret 2023	31 March 2022 31 Maret 2022	
Income tax:			Pajak penghasilan:
Article 28a - Year 2022	9,401,241,316	-	Pasal 28a - Tahun 2022
Article 28a - Year 2021	-	400,000,000	Pasal 28a - Tahun 2021
Article 28a - Year 2020	693,567,000	693,567,000	Pasal 28a - Tahun 2020
Article 28a - Year 2019	3,280,646,000	3,280,646,000	Pasal 28a - Tahun 2019
Article 28a - Year 2018	2,385,827,000	2,385,827,000	Pasal 28a - Tahun 2018
Article 28a - Year 2017	454,409,250	454,409,250	Pasal 28a - Tahun 2017
Article 28a - Year 2016	819,479,000	819,479,000	Pasal 28a - Tahun 2016
Total	17,035,169,566	8,033,928,250	Jumlah

c. Taxes Payables

c. Utang Pajak

	31 March 2023 31 Maret 2023	31 March 2022 31 Maret 2022	
Income tax:			Pajak penghasilan:
Article 4 (2)	74,108,108	114,308,691	Pasal 4 (2)
Article 21	1,076,875,197	96,528,687	Pasal 21
Article 23	29,784,250	51,201,333	Pasal 23
Article 25	276,325,305	-	Pasal 25
Article 29	-	2,016,966,140	Pasal 29
Total	1,457,092,860	2,279,004,851	Jumlah

d. Income Tax Expenses

d. Beban Pajak Penghasilan

Komponen utama beban pajak penghasilan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The major components of income tax expenses for the years 2023 and 2022 are as follows:

	31 March 2023 31 Maret 2023	31 March 2022 31 Maret 2022	
Current tax	(1,902,873,940)	(5,200,401,140)	Pajak kini
Deferred tax	1,245,914,617	-	Pajak tangguhan
Total	(656,959,323)	(5,200,401,140)	Jumlah

e. Deffered Tax

e. Pajak Tangguhan

	1 April 2022/ 1 April 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited to (debited to) statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 March 2023/ 31 Maret 2023	
Deferred tax asset					Aset pajak tangguhan
Allowance fo doubtful accounts	-	1.197.575.244	-	1.197.575.244	Post-employment benefit liabilities
Post employee benefit liability	-	442.792.249	89.033.955	531.826.205	Liabilitas imbalan pasca-kerja
Depreciation expense	-	(43.528.979)	-	(43.528.979)	Penyusutan aset tetap
Provision	-	(433.946.507)	-	(433.946.507)	Provisi
Leased	-	83.022.609	-	83.022.609	Sewa
Jumlah	-	1.245.914.617	89.033.955	1.334.948.572	Total

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAXATION (Continued)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Current Tax

f. Pajak Kini

A reconciliation between profit before tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit for the years ended 31 March 2023 and 2022, are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 March 2023 31 Maret 2023	31 March 2022 31 Maret 2022	
Profit before tax	50,954,284	26,171,581,961	Laba sebelum pajak
Temporary difference :			Perbedaan temporer :
Depreciation expenses	(197,858,996)	77,950,780	Beban depresiasi
Sales provision	(1,972,484,121)	(960,567,119)	Provisi penjualan
			Cadangan kerugian penurunan
Allowance for impairment receivables	39,604,688	(320,910,979)	nilai piutang
Post employment benefits	621,747,592	191,845,412	Imbalan pasca kerja
Lease expense	377,375,495	1,825,455,416	Beban sewa
Permanent difference :			Perbedaan tetap :
Finance income	(73,358,589)	(77,036,889)	Penghasilan keuangan
Tax expense	3,965,792,465	353,750,138	Beban pajak
Entertain and donation	253,519,748	107,598,838	Representasi dan sumbangan
Other	5,584,134,686	2,324,263,736	Lain-lain
Taxable income	8,649,427,252	29,693,931,294	Laba kena pajak
Compensated fiscal loss for: - 2020	-	(6,055,744,103)	Kompensasi kerugian fiskal tahun: 2020 -
Total taxable income	8,649,427,252	23,638,187,191	Jumlah laba kena pajak
Taxable income - rounded	8,649,427,000	23,638,187,000	Laba kena pajak - pembulatan
Estimated current tax	1,902,873,940	5,200,401,140	Taksiran pajak kini
Less prepaid income taxes:			Dikurangi pajak dibayar di muka:
- Article 22	7,438,007,000	4,115,320,000	Pasal 22 -
- Article 25	3,039,578,355	-	Pasal 25 -
- Article 24	826,529,901	-	Pasal 24 -
Corporate income tax payable Article 29/ (overpaid income tax) Article 28a	(9,401,241,316)	1,085,081,140	Utang pajak kini pasal 29/ (Lebih bayar) pasal 28a

Based on law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for The Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ACCRUALS

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022
Bonus	10,534,123,841	12,920,795,927
Professional fee	79,000,000	71,000,000
Others	2,175,856,790	173,500,390
T o t a l	12,788,980,631	13,165,296,317

Bonus
Jasa profesional
Lain-lain
Jumlah

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2023 and 2022, are as follows:

Name of shareholders	Number of shares issued and fully paid/ Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Percentage of ownership/ Persentase kepemilikan	T o t a l / Jumlah	Nama pemegang saham
UPL Global Ltd.	1,162,800	95.00%	9,500,076,000	UPL Corporation Ltd.
UPL Limited Hongkong	61,200	5.00%	500,004,000	UPL Limited Hongkong
T o t a l	1,224,000	100.00%	10,000,080,000	Jumlah

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, The Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid-up capital. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not made such allowance for mandatory reserves.

Based on the Notary Deed concerning the Shareholders' Decision Statement No. 16 dated 16 February 2022 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, notary in Tangerang, the shareholders approved the transfer of the Company's shares of 58,800 shares owned by UPL Corporation Ltd. to UPL Global Ltd.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum membuat penyisihan cadangan wajib tersebut.

Berdasarkan pada Akta Notaris tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 16 Februari 2022 oleh Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham Perusahaan sebanyak 58.800 saham yang dimiliki oleh UPL Corporation Ltd. kepada UPL Global Ltd.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the decision of the general meeting of shareholders in 2022, the shareholders approved to increase of authorised subscribed and fully paid in capital of the Company amount of Rp 6,792,360,000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan keputusan sirkulier di luar rapat umum pemegang saham tahun 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tahun sebesar Rp 6.792.360.000.

18. NET SALES

	2 0 2 3	2 0 2 2
Pesticide	354,653,348,531	307,662,544,468
Sales discounts	(6,478,155,981)	(3,985,146,134)
N e t	348,175,192,550	303,677,398,334

Pestisida
Diskon penjualan
N e t o

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. NET SALES (Continued)

Sales to related parties as at 31 March 2023 and 2022 amounting to Rp 53,808,226,400 and Rp 12,868,555,500 respectively (Note 24).

18. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 53.808.226.400 dan Rp 12.868.555.500 (Catatan 24).

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beginning balance of inventories	75.924.046.304	40.855.489.913	Saldo awal persediaan
Purchase	303.719.020.124	270.250.486.563	Pembelian
Inventories available for sale	379.643.066.428	311.105.976.476	Persediaan tersedia untuk dijual
Ending balance of inventories	(52.472.022.659)	(75.924.046.304)	Saldo akhir persediaan
Total Cost of Goods Sold	<u>327.171.043.769</u>	<u>235.181.930.172</u>	Jumlah Beban Pokok Penjualan

Purchase to related parties as at 31 March 2023 and 2022 amounting to 227,420,436,739 and Rp 240,555,225,175, respectively (Note 24).

Pembelian kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 240.555.225.175 dan Rp 240.555.225.175 (Catatan 24).

20. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sales promotion	4,999,661,687	2,932,982,311	Promosi penjualan
Travelling and accomodation	4,240,753,553	1,478,547,868	Perjalanan dan akomodasi
Transportation	2,275,834,046	1,751,252,648	Transportasi
Research and development	750,135,144	825,232,924	Penelitian dan pengembangan
Entertain	253,519,748	104,598,838	Representasi
T o t a l	<u>12,519,904,178</u>	<u>7,092,614,589</u>	Jumlah

20. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Salaries and allowances	24,850,438,266	17,709,882,564	Gaji dan tunjangan
Depreciation of right-of-use assets (Note 9)	3,077,643,968	4,425,623,804	Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 9)
R e n t	1,363,611,915	1,429,944,075	S e w a
Professional fee	937,563,562	205,473,340	Jasa profesional
Insurance	884,483,285	846,036,400	Asuransi
Depreciation (Note 8)	859,700,874	639,539,637	Penyusutan (Catatan 8)
Post-employment benefit (Note 23)	621,747,592	191,845,412	Imbalan pasca kerja (Catatan 23)
Telephone, electricity, and internet	257,668,317	208,256,885	Telepon, listrik, dan internet
Amortization (Note 10)	15,081,793	5,500,000	Amortisasi (Catatan 10)
Others (each below Rp 50,000,000)	4,197,945,063	1,580,238,280	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)
T o t a l	<u>37,065,884,635</u>	<u>27,242,340,397</u>	Jumlah

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Management fees (Note 24)	35,525,665,000	-	Biaya manajemen (Catatan 24)
Loss of foreign exchange	(3,286,259,797)	(2,765,700,729)	Rugi selisih kurs mata uang asing
Others	(3,575,165,978)	(5,522,460,197)	Lain-lain
T o t a l	<u>28,664,239,225</u>	<u>(8,288,160,926)</u>	Jumlah

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The details of the liabilities for post-employment benefits are as follows:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Present value of defined benefit obligation	<u>2,417,391,839</u>	<u>1,430,838,313</u>	Nilai kini liabilitas imbalan pasti

23. IMBALAN PASCA KERJA

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Beginning balance	1,430,838,313	1,590,001,693	Saldo awal
Expense during the year	621,747,592	191,845,412	Beban tahun berjalan
Payments during the year	(39,893,862)	-	Pembayaran tahun berjalan
Other comprehensive income	404,699,796	(351,008,792)	Pendapatan komprehensif lainnya
Ending balance	<u>2,417,391,839</u>	<u>1,430,838,313</u>	Saldo akhir

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses as general and administrative expense are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Current service cost	591,031,511	505,045,822	Beban jasa kini
Interest cost	104,451,197	114,480,122	Beban bunga
Past service cost	(73,735,116)	(427,680,532)	Biaya jasa lalu
T o t a l	<u>621,747,592</u>	<u>191,845,412</u>	Jumlah

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai beban umum dan administrasi adalah:

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

	<u>31 March 2023/ 231 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 231 Maret 2022</u>	
Discount rate	7,1%	7,3%	Tingkat diskonto
Salary increment rate	8,5%	6%	Tingkat kenaikan gaji
Mortality rate	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Tingkat kematian
Normal retirement age	57	57	Usia pensiun normal

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Nature of Relationship

Sifat Berelasi

No.	<i>Related parties/ Pihak-pihak berelasi</i>	<i>Nature of relationship/ Sifat dari hubungan</i>	<i>Nature of transactions/ Sifat dari transaksi</i>
1.	UPL Corporation Ltd.	<i>Company's shareholder /Pemegang saham Perusahaan</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
2.	UPL Co. Ltd.	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Purchase of materials/ Pembelian material</i>
3.	UPL Vietnam Co. Ltd.	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
4.	PT Catur Agrodaya Mandiri	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Trade receivables/ Piutang usaha Sales of materials/ Penjualan material Purchase of materials/ Pembelian material</i>
5.	PT Advanta Seeds Indonesia	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha Sales of materials/ Penjualan material</i>
6.	PT Arysta Lifescience Tirta	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha Sales of materials/ Penjualan material</i>
7.	PT Excel Meg Indo	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha Sales of materials/ Penjualan material</i>
8.	UPL Shanghai Co. Ltd.	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
9.	UPL Japan Ltd.	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
10.	UPL Hong Kong	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
11.	UPL France	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
12.	UPL Mauritius Limited	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
13.	UPL Limited Hongkong	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha Purchase of materials/ Pembelian material</i>
14.	Uniphos Malaysia SDN BH	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha Trade payables /Utang usaha Sales of materials/ Penjualan material Purchase of materials/ Pembelian material</i>
15.	Arysta Lifescience (Thailand) CO.	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha Sales of materials/ Penjualan material</i>
16.	UPL Australia Ltd	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha</i>
17.	UPL Philippines Ltd	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha</i>
18.	Myanmar Arysta Lifescience Co., Ltd	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade receivables/ Piutang usaha</i>
19.	UPL Global Business Services Ltd	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha</i>
20.	UPL Europe	<i>Has the same key management/ Memiliki manajemen kunci yang sama</i>	<i>Trade payables /Utang usaha</i>

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaction with Related Parties

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Trade receivables

Piutang usaha

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	Percentage of total asset (%) / Persentase terhadap jumlah aset (%)		
			31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
PT Excel Meg Indo	4,763,676,000	9,583,200,000	1.78	3.88	PT Excel Meg Indo
Uniphos Malaysia Sdn. Bhd	3,795,624,000	-	1.42	0.00	Uniphos Malaysia Sdn. Bhd
Arysta Lifescience (Thailand) Co.	2,891,904,000	-	1.08	0.00	Arysta Lifescience (Thailand) Co.
UPL Australia Ltd	2,221,645,000	-	0.83	0.00	UPL Australia Ltd
Myanmar Arysta Lifescience Co., Ltd	1,656,820,000	-	0.62	0.00	Myanmar Arysta Lifescience Co., Ltd #
PT Arysta Lifescience Tirta	1,115,550,000	680,625,000	0.42	0.28	PT Arysta Lifescience Tirta
PT Advanta Seeds Indonesia	10,362,600	10,260,000	0.00	0.00	PT Advanta Seeds Indonesia
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	414,500	0.00	0.00	PT Catur Agrodaya Mandiri
T o t a l	17,231,274,600	10,274,499,500	6.44	4.16	Jumlah

Trade Payables

Utang Usaha

	31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	Percentage of total liabilities (%) / Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)		
			31 March 2023/ 31 Maret 2023	31 March 2022/ 31 Maret 2022	
UPL Mauritius Limited	208,952,005,364	-	83.63	0.00	UPL Mauritius Limited
Uniphos Malaysia SDN BH	12,393,510,760	-	4.96	0.00	Uniphos Malaysia SDN BH
UPL Hongkong Ltd.	2,275,132,458	1,377,504,480	0.91	0.60	UPL Hongkong Ltd.
UPL Limited	1,308,701,541	-	0.52	0.00	UPL Limited
UPL Europe Ltd.	444,916,503	-	0.18	0.00	UPL Europe Ltd.
UPL Global Business Services Ltd	108,432,741	-	0.04	0.00	UPL Global Business Services Ltd
UPL Corporation Ltd.	-	202,750,298,948	0.00	88.78	UPL Corporation Ltd.
UPL Vietnam Co. Ltd	-	391,727,837	0.00	0.17	UPL Vietnam Co. Ltd
UPL France	-	221,500,392	0.00	0.10	UPL France
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	75,927,720	0.00	0.03	PT Catur Agrodaya Mandiri
T o t a l	225,482,699,368	204,816,959,377	90.24	89.68	Jumlah

Sales

Penjualan

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Excel Meg Indo	39,491,000,000	8,712,000,000	PT Excel Meg Indo
Uniphos Malaysi SDN BH	3,875,760,000	-	Uniphos Malaysi SDN BH
Arysta Lifescience (Thailand) Co.	2,889,024,000	-	Arysta Lifescience (Thailand) Co.
PT Catur Agrodaya Mandiri	5,947,442,400	2,773,005,500	PT Catur Agrodaya Mandiri
PT Arysta Lifescience Tirta	1,605,000,000	1,383,550,000	PT Arysta Lifescience Tirta
T o t a l	53,808,226,400	12,868,555,500	Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaction with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Purchase of materials

Pembelian material

	2023		2022		
	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	
United States Dollar					Dolar Amerika Serikat
UPL Mauritius Limited	13,863,204	212,225,186,157	-	-	UPL Mauritius Limited
Uniphos Malaysia SDN BH	831,600	12,372,683,400	-	-	Uniphos Malaysia SDN BH
UPL Limited	88,337	1,329,202,023	-	-	UPL Limited
UPL Hong Kong	53,735	931,347,838	204,800	2,930,096,000	UPL Hong Kong
UPL Global Business Services Ltd	7,425	110,131,313	-	-	UPL Global Business Services Ltd
UPL Corporation Ltd.	-	-	16,329,168	234,059,696,806	UPL Corporation Ltd.
UPL Vietnam Co. Ltd.	-	-	51,309	734,585,853	UPL Vietnam Co. Ltd.
Rupiah					Rupiah
UPL Europe Ltd	-	451,886,008	-	-	UPL Europe Ltd
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	-	-	2,830,846,516	PT Catur Agrodaya Mandiri
Total		227,420,436,739		240,555,225,175	Jumlah

Manajemen Fee

Jasa Manajemen

	2023	2022	
Myanmar Arysta Lifescience	11,202,800,000	-	Myanmar Arysta Lifescience
UPL Australia Ltd.	7,786,675,000	-	UPL Australia Ltd.
UPL Vietnam Co. Ltd	6,194,075,000	-	UPL Vietnam Co. Ltd
Arysta Lifescience (Thailand)	4,294,065,000	-	Arysta Lifescience (Thailand)
UPL New Zealand Limited	3,341,535,000	-	UPL New Zealand Limited
UPL Philippines Inc	2,706,515,000	-	UPL Philippines Inc
Total	35,525,665,000	-	Jumlah

Management fee represents revenue accounts billed to related parties for management fees.

Pendapatan manajemen merupakan akun pendapatan yang ditagihkan kepada pihak berelasi atas biaya pengurusan.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

The Company risk management policies aim to identify and analyze the financial risk faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (arm's length transaction), which is not derived from a forced sale or liquidation.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Company of financial instruments of the Company:

- 1) Cash on hand and in banks, trade and non trade payables and accruals approximate their carrying values due to their short-term nature.
- 2) The carrying amounts of bank loans and liabilities on purchase of property and equipment approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company:

	31 March 2023 31 Maret 2023	31 March 2022 31 Maret 2022	
ASSETS			ASET
Cash on hand and in bank	22,438,673,222	18,031,165,343	Kas dan bank
Trade receivables	149,100,773,952	125,620,834,450	Piutang usaha
Other non-current assets	826,155,000	665,245,909	Aset tidak lancar lainnya
T o t a l	172,365,602,174	144,317,245,702	Jumlah
LIABILITIES			LIABILITAS
Trade payables - Related parties	225.482.699.368	204.816.959.377	Utang usaha - Pihak berelasi
Non-trade payable - Third parties	2.805.143.154	1.474.860.209	Utang non-usaha - Pihak ketiga
Lease liability	4.888.269.131	5.199.438.174	Liabilitas sewa
Accruals	14.046.386.707	13.165.296.317	Beban akrual
T o t a l	247.222.498.360	224.656.554.077	Jumlah

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The financial risk management policies were implemented by the Company to face off these risks are as follows:

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- 1) Kas dan bank, utang usaha dan non usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.
- 2) Nilai tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

a. **Liquidity Risk**

The Company exposure to liquidity risk arise primaly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continously monitoring projected cash flows and availability of funds.

The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 March 2023 and 2022:

2023	Less than 1 year/ Kurang dari 1 tahun	1 - 2 years/ 1 - 2 tahun	3 - 5 years/ 3 - 5 tahun	Total/ Jumlah	2023
Trade payables	225,482,699,368	-	-	225,482,699,368	Utang usaha
Non-trade payables	2,805,143,154	-	-	2,805,143,154	Utang non-usaha
Accruals	12,788,980,631	-	-	12,788,980,631	Beban akrual
Lease liabilities	2,613,453,547	2,274,815,584	-	4,888,269,131	liabilitas sewa
Total	243,690,276,700	2,274,815,584	-	245,965,092,284	Jumlah
2022	Less than 1 year/ Kurang dari 1 tahun	1 - 2 years/ 1 - 2 tahun	3 - 5 years/ 3 - 5 tahun	Total/ Jumlah	2022
Trade payables	204,816,959,377	-	-	204,816,959,377	Utang usaha
Non-trade payables	1,474,860,209	-	-	1,474,860,209	Utang non-usaha
Accruals	13,165,296,317	-	-	13,165,296,317	Beban akrual
Lease liabilities	3,289,605,521	1,909,832,653	-	5,199,438,174	Beban akrual
Total	222,746,721,424	1,909,832,653	-	224,656,554,077	Jumlah

b. **Capital Risk**

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

26. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. **Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 :

b. **Risiko Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

26. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. **Capital Risk**

b. **Risiko Permodalan**

The gearing ratio as of 31 March 2023 and 2022
are as follows:

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
sebagai berikut:

	<u>31 March 2023/ 31 Maret 2023</u>	<u>31 March 2022/ 31 Maret 2022</u>	
Debts and payable	245,965,092,284	224,656,554,077	Utang dan pinjaman
Cash on hand in bank	<u>22,438,673,222</u>	<u>18,031,165,343</u>	Kas dan bank
Net debt	223,526,419,062	206,625,388,734	Pinjaman neto
Equity	<u>(17,496,148,478)</u>	<u>(18,417,819,358)</u>	Ekuitas
Net debt to equity	<u><u>(12.78)</u></u>	<u><u>(11.22)</u></u>	Rasio pinjaman - neto terhadap modal

27. **MONETARY LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

27. **LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	Mata uang asing	Jumlah mata uang asing/	Ekuivalen Rupiah	Jumlah mata uang asing/	Ekuivalen Rupiah	
Assets						
Cash on hand and in bank	USD	312,278.00	470,544,340	79,437.76	1,139,852,418	Aset Kas dan bank
Account receivable	USD	753,000.00	<u>11,341,686,000</u>	-	-	Piutang usaha
Net Assets			<u><u>11,812,230,340</u></u>		<u><u>1,139,852,418</u></u>	Aset Bersih
Liabilities						
Trade payable						
Related parties	USD	14,940,763.70	225,037,782,865	14,253,225.40	204,519,602,531	Liabilitas Utang usaha
	EURO	-	-	13,900.00	221,429,126	Pihak berelasi
	GBP	24,359.19	444,916,503			
Non-trade payable						
Third parties	EURO	-	<u>-</u>	-	<u>-</u>	Utang non-usaha Pihak ketiga
Net Liabilities			<u><u>225,482,699,368</u></u>		<u><u>204,741,031,657</u></u>	Liabilitas Bersih



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00050/3.0423/AU.1/05/1836-1/1/IV/2023
Re : **Financial Statements**
As of 31 March 2023

No. : 00050/3.0423/AU.1/05/1836-1/1/IV/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
Per 31 Maret 2023

Independent Auditor's Report

Laporan Auditor Independen

Directors
PT UPL Indonesia
Jakarta

Direktur
PT UPL Indonesia
Jakarta

Opinion

We have audited the financial statements of PT UPL Indonesia (the "Company") which comprise the statement of financial position as of 31 March 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2023, and the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UPL Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Maradona Manurung, SE, Ak., CA, CPA
NIAP AP. 1836/
License No. AP. 1836

17 April 2023

HG/am



the 1990s, the number of people with diabetes has increased in all industrialized countries.

Diabetes is a chronic disease, and the long-term consequences of the disease are determined by the degree of glycaemic control. The most important long-term complications of diabetes are cardiovascular disease, nephropathy, retinopathy, and neuropathy.

The aim of this paper is to discuss the role of insulin in the treatment of diabetes.

The paper is divided into four parts. The first part discusses the pathophysiology of diabetes.

The second part discusses the clinical manifestations of diabetes.

The third part discusses the treatment of diabetes with insulin.

The fourth part discusses the role of insulin in the treatment of diabetes.

The paper concludes with a summary of the main points.

The paper is intended for general practitioners and other health care professionals who are involved in the treatment of diabetes.

The paper is based on a review of the literature and the author's own experience.

The paper is published in the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*.

The paper is available in both print and electronic formats.

The paper is available for free download from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* website.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* publisher.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* distributor.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.

The paper is available for purchase from the *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics* agent.